

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAGNUM ATTACK MALANG

by Maria Ersiana Nahak

Submission date: 25-Apr-2021 10:57PM (UTC-0500)

Submission ID: 1520797895

File name: ria_Ersiana_Nahak_Analisis_Rasio_Likuiditas_-_Ersi_Nahak_cek.docx (20.26K)

Word count: 1348

Character count: 8834

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAGNUM ATTACK MALANG

RINGKASAN

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keahlian industri untuk memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur yang wajib segera dipadati. Laporan keuangan yang digunakan dalam riset ini merupakan laporan neraca serta laba rugi tahun 2017- 2019. Riset ini bertujuan untuk mengenali kinerja keuangan pada PT. Magnum Attack Malang. Tata cara riset ini memakai tipe riset kualitatif dengan memakai riset deskriptif. Metode pengumpulan informasinya ialah riset kepustakaan serta dokumentasi. Sebaliknya tata cara analisis yang digunakan ialah pengukuran rasio likuiditas dengan penanda rasio likuiditas, rasio kilat, rasio kas serta rasio perputaran kas. Hasil riset ini menandakan kalau kinerja keuangan berbentuk likuiditas untuk *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* serta rasio perputaran kas hadapi kenaikan. Kenaikan ini diakibatkan sebab industri sanggup memenuhi likuiditasnya. Yang mana maksudnya industri sanggup membayar hutang jangka pendeknya.

Kata kunci: rasio likuiditas, kinerja keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri merupakan salah satu bentuk dari sebuah kelompok atau organisasi yang pada dasarnya mempunyai kemauan untuk menggapai sebuah tujuan untuk ruang lingkup bisnis atau usaha. Kesuksesan dalam meraih sebuah tujuan, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagai salah satu alat ukur yang berasal dari sebuah harga saham industri yang bersangkutan. Karena pada dasarnya seorang pimpinan bukan saja berfokus pada sebuah kepentingan pada pemegang saham yang sementara, akan tetapi dilain sisi dapat melihat atau memperhatikan berbagai macam keinginan pimpinan itu sendiri misalnya pihak pelanggan, kreditor serta supplier.

Sesuai dengan sebuah prosedur analisis sebuah laporan keuangan dapat menilai tingkat kemampuan suatu industri untuk dapat melaksanakan pemenuhan terhadap sebuah kewajiban dalam kurun waktu yang pendek, serta kewajiban yang jangka panjang terhadap struktur modal itu sendiri, berdasarkan pada sebuah hasil usaha yang di gapai, efektivitas bertujuan untuk sebuah biaya serta aktiva yang mana seharusnya dilakukan pembayaran. Oleh karena itu sebuah analisis sebuah laporan keuangan perlu dipertimbangan dengan menggunakan beberapa *ratio* yang merupakan suatu sistematika yang sangat dibutuhkan untuk digunakan membeberkan situasi keuangan pada sebuah perusahaan, apakah ada perubahan laporan keuangan disetiap periode, dengan adanya sebuah ratio keuangan digunakan sebuah ukuran terkait dengan tingkat profitabilitas serta aktivitas pada sebuah industri. "Ratio keuangan didefenisikan sebagai sebuah standar pada data

keuangan serta dapat memberikan sebuah evaluasi keuangan untuk beberapa waktu” (Fraser dkk, 2004:174).

Tujuan diadakan sebuah industri ialah untuk menemukan penghasilan yang efektif serta keuntungan yang maksimal mungkin, oleh karena itu diperlukan kerja sama oleh semua pihak yang terlibat dalam perusahaan, termasuk juga untuk saling mendukung antar semua pihak yang terkait agar perkembangan perusahaan akan terus berjalan perkembangan dunia usaha yang sangat pesat terutama di era industrialisasi yang ditunjang dengan kemajuan teknologi. Pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat tentu saja akan meningkatkan pula kebutuhan masyarakat. Ini membuka peluang bisnis dan usaha baru tetapi ini juga tidak menutup kemungkinan pula akan muncul berbagai saingan dari berbagai pihak. Sehingga dibutuhkan suatu kesiapan yang matang dalam perusahaan untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif tersebut.

Ratio likuiditas ialah kemampuan sebuah perusahaan yang dapat melakukan pemenuhan terhadap sebuah kewajiban keuangan yang dapat dipenuhi. Jumlah jenis pembayaran yang seharusnya dimiliki suatu industri berdasarkan pada kondisi yang tertentu, yang mana kemampuan untuk melakukan pembayaran yang belum terpenuhi atas segala kewajiban keuangan seharusnya dapat dipenuhi serta memiliki kemampuan untuk membayar” (Riyanto, 2007:25). Apabila dibuat sebuah analisa akan menimbulkan sebuah hasil yang sejenis kinerja keuangan industri. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa sebuah bahan pertimbangan yang digunakan untuk menentukan kebijakan sebuah industri. Industri merupakan salah satu bagian usaha yang selalu diharapkan sehingga dapat menimbulkan

penghasilan serta keuntungan dari usaha yang ada. Dan terhadap milik atau pihak yang memiliki kewenangan akan mau mengetahui proses kemajuan industri dari hasil perusahaan.

Seringkali kita dapat memahami bahkan dapat diketahui bahwa pada sebuah industri yang sama sekali tidak mampu untuk melakukan pembayaran utang atau sebuah kewajiban yang sudah pada posisi jatuh tempo pada saat diadakan penagihan, terkadang industri tersebut tak mempunyai aktifitas untuk melakukan proses pembayaran pada waktu yang mana telah disepakati. Fenomena seperti ini akan menimbulkan sebuah pengaruh yang sangat signifikan antar relasi terhadap kreditor serta pihak distributor. Rentang waktu yang panjang, *problem* ini akan memberikan dampak yang sangat negatif terhadap konsumen, yang artinya bahwa industri mengalami sebuah krisis atau tidak lagi dipercayai dari kalangan pihak yang selama ini dibantu terhadap keberlangsungan perusahaan.

Kepercayaan merupakan sebuah modal yang sangat terpenting pada saat kita melakukan sebuah usaha untuk mencapai sebuah tujuan dan tujuan itu ialah ingin supaya perusahaan tersebut dapat berkembang dikalangan usaha-usaha yang lainnya. “Kegagalan sebuah industri dalam melakukan proses pembayaran sebuah kewajiban atau utang dalam jangka waktu yang pendek berlandaskan dari beberapa faktor diantaranya: (a) industri tersebut minim dalam pemodalannya, (b) apabila jatuh tempo industri tersebut belum mampu melunasi sebuah kewajiban, berdasarkan karena permodalannya sangat minim, dengan cara lain yang bisa dilakukan oleh pihak perusahaan seperti: surat berharga dilelang atau dijual aktiva lainnya juga dijual” (Kasmir 2008:128).

Seperti apa yang diungkap oleh Kasmir (2008:129) mengatakan bahwa “pada dasarnya pada saat praktik, sama sekali jarang atau tidak industri merasakan hal sebaliknya, yang artinya bahwa dengan jumlah keuangan yang tunai atau secepatnya dilakukan proses pencairan menumpuk”. Hal ini terhadap industri bisa dikatakan kurang stabil karena sebuah aktiva yang dilakukan belum efektif. Manajemen finansial mampu menjalani aktivitas industri, teristimewa dalam hal sumber anggarannya dimiliki, dan hal tersebut pastilah akan memberikan sebuah pengaruh pada usaha untuk mencari keuntungan. Permasalahan yang terjadi pada permodalan ialah perbedaan pihak manajemen perusahaan dalam melakukan aktifitas usaha, dan pihak manajemen belum diadakan perhitungan ratio finansial yang telah diberikan akan menimbulkan situasi industri sudah sangat melemah berdasarkan pada nilai untungnya jauh lebih meningkat dibandingkan dengan harta lancar, akan tetapi industri akan melakukan sebuah analisa sebuah ratio keuangan yang mana berhubungan langsung dengan perusahaan akan secara tidak langsung pasti mengetahui posisi kondisi finansial yang sebenarnya. Proses analisa pada laporan keuangan ini bertujuan untuk perusahaan melakukan pembayaran utang atau kewajiban dengan kata lain ialah analisis rasio likuiditas.

Sebagai perusahaan yang menghasilkan garment, PT. Magnum Attack yang mana akan menghadapi resiko dalam persaingan pasar, baik itu berupa perusahaan yang sejenis atau dengan berbagai jenis merek dagang yang mana sudah terkenal dikalangan konsumen. Industri perlu memahami bahwa perusahaan tersebut memproduksi sumber daya yang dimiliki serta tingkat kinerja yang mana sudah dipenuhi selama ini, yang mana perusahaan perlu diadakan analisis pada laporan

keuangan yang menggunakan analisis ratio likuiditas, sebagaimana untuk dapat menilai proses kinerja perusahaan. Sebagaimana telah dipaparkan pada penjelasan diatas, sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini ialah: **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUNGAN PADA PT. MAGNUM ATTACK MALANG”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan apa yang telah diungkap pada latar belakang tersebut, permasalahannya adalah “Bagaimana menilai kinerja keuangan pada perusahaan PT. Magnum Attack Malang selama periode 2017-2019 menggunakan Rasio Likuiditas”?

1.3. Tujuan Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu diangkat dalam tujuan penelitian ini diantaranya :

1. Secara Teoritis

Sebuah hasil dari riset ini sangat diharapkan untuk membantu PT. Magnum Attack untuk melakukan pengelolaan sebuah strategi pada perusahaan dengan baik, sehingga pihak perusahaan tersebut mampu melaksanakan proses pembayaran utang dalam jangka waktu yang pendek. Dalam proses perencanaan serta berbagai macam kebijaksanaan yang sangat tetap perlu diadakan sebuah analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis ratio likuiditas.

2. Secara Praktis

Hasil dari riset ini diharapkan juga agar dapat membantu PT. Magnum Attack dalam proses perencanaan serta berbagai macam kebijaksanaan yang

sangat tetap perlu diadakan sebuah analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis ratio likuiditas.

3. Secara Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap seluruh elemen yang mana akan melakukan riset yang lebih jauh terkait dengan pembahasan ini.
- b. Akan dijadikan sebuah bahan pertimbangan atau menjadi tolak ukur serta masukan melalui pikiran terhadap pihak lain yang mana dilakukan riset yang sama.
- c. Sebagai bahan referensi serta masukan terhadap riset-riset yang kan datang.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menggunakan jenis penelitan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang dapat menjabarkan serta mampu menafsirkan data yang ada sehingga mampu memberikan sebuah informasi dan menyusun serta menganalisis sebuah data sehingga dapat diketahui sebuah gambaran dari obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan pada riset ini ialah: (a) ratio likuiditas serta (b) proses kinerja laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan di PT. Magnum Attack yang beralamat di Jln. Ikan Cucur, No 1 Tanjungsekar, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. MAGNUM ATTACK MALANG

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
6	www.proskripsi.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On